

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena terdapat masalah dalam proses pembelajaran IPS yang harus segera mendapatkan tindakan, masalah tersebut yaitu kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Adapun pertimbangan lain peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi masih dianggap kurang sehingga perlu diadakan sebuah upaya untuk lebih meningkatkannya. Potensi siswa di SDN Padamulya dapat dikatakan cukup baik namun harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup mendukung untuk menunjang proses pembelajaran, untuk itu perlu diadakan peningkatan dalam pembelajaran khususnya pada aspek pemahaman kearah lebih baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, maka kegiatan penelitian akan dilakukan dalam beberapa bulan hingga permasalahan yang muncul di data awal dapat diperbaiki. Waktu lama penelitian yaitu kurang lebih selama tujuh bulan, terhitung dari pengambilan data awal pada bulan Desember 2013 sampai Juni 2013.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN Padamulya Kelas IV Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang. Siswa SDN Padamulya kelas IV berjumlah 12 orang siswa, yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

Kelas IV SD Negeri Padamulya dipilih menjadi subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran IPS mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat masih kurang dari diharapkan. Permasalahan pembelajaran tersebut tentunya harus segera ditanggulangi dalam memperbaiki proses dan hasil pembelajaran, demi tercapainya tujuan pembelajaran secara ideal.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wiriaatmadja (2005:13) secara ringkas mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Sedangkan menurut Aqib (2006: 12) berpendapat bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu cara bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang harus diselenggarakan di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

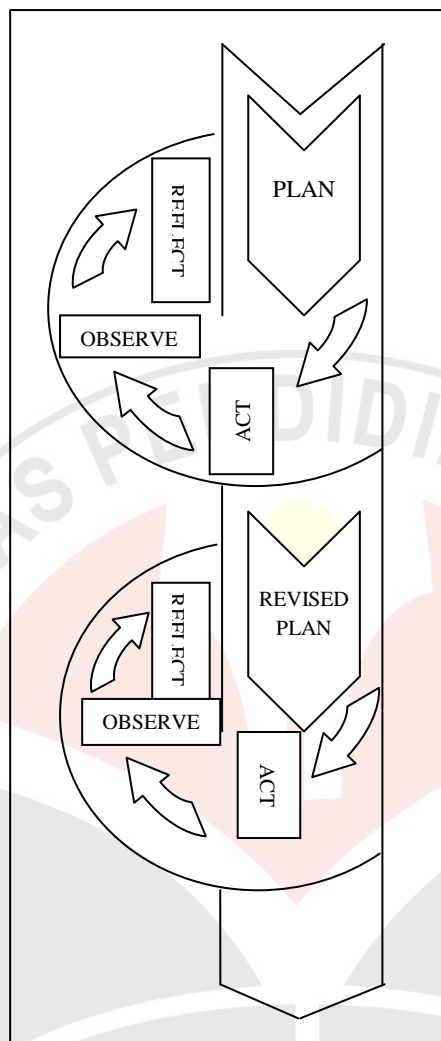
Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan media gambar dengan penerapan metode diskusi dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan dalam bentuk

siklus bergantung dari tingkat keberhasilan dan target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih.

2. Desain Penelitian

Di dalam suatu penelitian, desain penelitian dapat dikatakan sebagai suatu rancangan penelitian. Adapun desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model spiral (Wiriaatmadja, 2005: 66) yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali. Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart, dilakukan secara berulang-ulang sampai perencanaan yang telah dirancang sudah mencapai target yang diinginkan.

Dalam perencanaan Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan sistem spiral bahwa tahapan-tahapan dalam refleksi diri dimulai dari perencanaan (*Plan*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observe*), refleksi (*Reflect*), perencanaan kembali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
(Wiriaatmadja 2005: 66)

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan siklus I terdiri dari:
 1. Menyusun rencana tindakan siklus I.
 2. Melaksanakan pembelajaran dengan materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 3. Menganalisis proses belajar mengajar.

4. Melaksanakan refleksi terhadap hasil analisis perencanaan, pelaksanaan dan hasil siklus I.
- b. Pelaksanaan siklus II terdiri dari:
1. Menyusun rencana tindakan siklus II.
 2. Melaksanakan pembelajaran dengan materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 3. Menganalisis proses belajar mengajar.
 4. Melaksanakan refleksi terhadap hasil analisis perencanaan, pelaksanaan dan hasil siklus II.
- c. Pelaksanaan siklus III terdiri dari:
1. Menyusun rencana tindakan siklus II.
 2. Melaksanakan pembelajaran dengan materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
 3. Menganalisis proses belajar mengajar.
 4. Melaksanakan refleksi terhadap hasil analisis perencanaan, pelaksanaan dan hasil siklus III.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini yaitu menggunakan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi (Wiriaatmadja, 2005: 66).

Langkah-langkah kegiatan dalam menerapkan model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh perencanaan tindakan, seperti pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), yang di dalamnya mencakup penentuan metode, media, sumber, evaluasi dan lainnya. Adapun perencanaan ini meliputi:

- a. Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar sumber daya alam yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar.
- c. Mempersiapkan LKS.
- d. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun oleh peneliti. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini antara lain:

- a. Kegiatan awal (10 menit)
 - 1) Guru mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif.
 - 2) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
 - 3) Guru mengabsen siswa.
 - 4) Guru melakukan apersepsi dengan cara sebagai berikut.
“Sumber daya alam apa yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?”
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (50 menit)
 - 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
 - 2) Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.
 - 3) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok.
 - 4) Guru menjelaskan prosedur kerja kelompok
 - 5) Siswa mengerjakan LKS dengan anggota kelompoknya.
 - 6) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
 - 7) Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

8) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai hasil diskusi.

c. Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama.
- 2) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
- 3) Guru menutup pelajaran.

3. Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati seluruh aktivitas yang sedang berlangsung dalam pembelajaran menggunakan instrument pengumpul data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, tes hasil belajar dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aktivitas guru dengan siswa sesuai dengan lembar observasi atau tidak. Sehingga dari hasil data observasi ini akan dijadikan rujukan dalam perbaikan siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengecek kelengkapan data yang diperoleh selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan hasil pengumpulan data antara guru dan peneliti berupa hasil pedoman observasi guru, pedoman observasi aktivitas siswa, pedoman wawancara, tes hasil belajar siswa dan catatan lapangan.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil refleksi dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan terhadap aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa, adapun instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan sebagai bahan pengumpul data secara pelaksanaan, dengan menggunakan pedoman observasi maka beberapa langkah yang terjadi baik pada kinerja guru maupun aktifitas siswa akan terlihat persentase keberhasilan pencapaian target yang telah ditentukan pada perencanaan sebelumnya.

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS tentang materi pemanfaat sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat di kelas IV SD Negeri Padamulya Kecamatan Tanjungmedar Kabupaten Sumedang, yang kemudian dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Menurut Denzim (Wiriaatmadja, 2005:117), wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Pedoman wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh guru dan siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah ada hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menerapkan rencana pembelajaran. Mencari tahu penyebab kesulitan siswa dalam materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi ketika proses pembelajaran yang tidak terdapat pada lembaran wawancara. Menurut Wiriaatmadja (2005:125) catatan lapangan memuat deskriptif berbagai kegiatan

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya. Catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Melalui catatan lapangan ini pula peneliti dapat merepleksi tindakan yang telah dilakukan apabila tidak mencapai target maka perlu dilakukan tindakan berikutnya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang dilakukan dengan kegiatan. Berikut teknik pengolahan data pelaksanaan dan teknik pengolahan data hasil belajar:

a. Teknik pengolahan data pelaksanaan

1) Kinerja Guru

Teknik pengolahan data kinerja guru dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui interpretasi dari jumlah skor dan persentase indikator yang dicapai dengan target keberhasilan yang diharapkan, yaitu perencanaan 100% dan pelaksanaan 100%. Interpretasi yang dilakukan untuk setiap pencapaian indikator, digunakan kategori persentase berdasarkan Purwanto (2010 : 102-103) adalah sebagai berikut:

a) Cara menghitungnya, yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP : Nilai presentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100% : Bilangan tetap untuk menetapkan presentase

b) Kriteria pensekoran :

- (1) Presentase maksimal ideal 100%
- (2)Sangat Baik (SB) : 81% - 100%
- (3)Baik (B) : 61% - 80%
- (4)Cukup (C) : 41% - 60%
- (5)Kurang (K) : 21% - 40%

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

(6) Sangat Kurang (SK) : 0 - 20%

2) Aktivitas siswa

Teknik pengolahan data aktivitas siswa dalam penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa yaitu dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan Purwanto (2010: 102-103) adalah sebagai berikut:

a) Cara menghitungnya, yaitu:

$$NP : \frac{R}{SM} \times 100\%$$

NP : Nilai presentase yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

100% : Bilangan tetap untuk menetapkan presentase

b) Kriteria pensekoran :

- (1) Presentase maksimal ideal 100%
- (2) Sangat Baik (SB) : 81% - 100%
- (3) Baik (B) : 61% - 80%
- (4) Cukup (C) : 41% - 60%
- (5) Kurang (K) : 21% - 40%
- (6) Sangat Kurang (SK) : 0 - 20%

b. Teknik Pengolahan Data Hasil Belajar

Teknik pengolahan data hasil belajar siswa yang berupa hasil tes tertulis siswa secara individu, dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan soal untuk tes tertulis (tes akhir). Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Skor maksimal ideal = 9

$$\text{Nilai Akhir: } \frac{\text{SkorAktual}}{\text{SkorIdeal}} \times 100$$

Kriteria dalam penentuan KKM pada materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Penentuan KKM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria Penetapan Ketuntasan		
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.	1.1 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.	Menuliskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.	60	60	60
Jumlah			120		
Rata-rata			60		

2. Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan upaya untuk meringkas data yang telah terkumpul dari berbagai sumber sehingga dapat dipercaya dan akurat. Menurut Wiriaatmadja (2005: 151) langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan suatu analisis terhadap proses dan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kode atau coding adalah pemberian tanda atau symbol pada segmen catatan lapangan untuk menunjukkan adanya situasi atau kegiatan yang menjadi focus yang diteliti untuk dianalisis.
- b. Catatan Reflektif yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, atau mengkaitkan, atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya.
- c. Catatan pinggir yang merupakan komentar pengamat secara spontan dalam pengamatan terhadap situasi yang ditampilkan.
- d. Pembuatan matriks diperlukan untuk membantu peneliti melihat data lebih jelas dan memahaminya secara substantive, serta membantu untuk mengana

Yunni Yusgita, 2013

Penggunaan Media Gambar dengan Penerapan Metode Diskusi pada Materi pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Padamulya

UPI Kampus Sumedang | repository.upi.edu

G. Validasi Data

Validasi yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu kepada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171), yaitu:

- 1 *Member check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapa pun juga (Kepala Sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orangtua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga apat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.
- 2 Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.
- 3 *Audit trail*, yang biasa dilakukan untuk mengaudit keuangan, maka dapat diperiksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti, dan di dalam pengambilan kesimpulan.
- 4 *Expert opinion*, yaitu dengan meminta nasihat kepada pakar, yang dalam hal ini mungkin pembimbing penelitian anda.

Dalam penggunaan validasi data dengan menggunakan *member check*, data-data yang diperoleh melalui hasil observasi para observer dalam hal ini guru kembali diperiksa ulang dan dilakukan suatu pembahasan terhadap proses observasi. Triangulasi, peneliti menggunakan perbandingan data yang diperoleh dari sumber yang sama. *Audit trail* dilakukan untuk mengecek kebenaran langkah-langkah yang diambil dengan pembimbing sesuai prosedurnya. Sedangkan *expert opinion* untuk memberikan pertimbangan-pertimbangan, sarannya sesuai dengan prosedur penelitian yang benar.